

PMI™ Manufaktur ASEAN dari S&P Global

Pertumbuhan pada seluruh sektor manufaktur ASEAN melambat

Temuan pokok:

Pertumbuhan output mengalami penyesuaian

Permintaan baru naik pada laju lebih lambat selama 13 bulan

Kepercayaan diri berbisnis berada di posisi tertinggi sejak bulan April 2016

Data dikumpulkan pada tanggal 12-25 Oktober

Menurut data survei S&P Global terkini, pertumbuhan menurun pada seluruh sektor manufaktur ASEAN setelah mengakhiri triwulan ketiga di posisi yang kuat.

Di posisi 51,6 pada bulan Oktober, turun dari 53,5 pada bulan September, headline PMI menunjukkan perbaikan lambat pada kondisi pengoperasian di seluruh wilayah sejak periode ekspansi terkini dimulai pada bulan Oktober 2021.

Mayoritas konstituen ASEAN mencatat perbaikan pada sektor manufaktur mereka pada bulan Oktober, kecuali Myanmar dan Malaysia. Singapura masih di posisi terkuat selama sebelas bulan berturut-turut. Akan tetapi, disesuaikan secara berkala, headline PMI turun ke 56,0 pada bulan Oktober. Sementara ekspansi tergolong tajam secara keseluruhan, namun sekaligus menjadi yang paling lemah sejak bulan Maret.

Filipina bergerak naik peringkat, mencatat pertumbuhan tercepat kedua dari tujuh negara. Meski tingkat ekspansi (52,6) sedikit turun dari posisi tertinggi dalam tiga bulan pada bulan September, produsen barang melaporkan perbaikan tingkat sedang pada kesehatan sektor manufaktur.

Kenaikan terkini pada sektor manufaktur Indonesia juga kehilangan momentum selama periode survei terkini (51,8). Hal yang sama terjadi di Thailand, manufaktur Thailand mencatat kenaikan lambat dibandingkan pada bulan September. Kenyataannya, laju kenaikan merupakan kedua yang paling lambat pada periode pertumbuhan saat ini yang dimulai pada bulan Januari (51,6).

Pertumbuhan pada sektor manufaktur Vietnam juga lamban (50,6). Laju kenaikan terkini turun dari bulan September hingga di posisi paling lambat 13 bulan periode ekspansi.

PMI Manufaktur ASEAN dari S&P Global

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

Di negara lainnya, Malaysia dan Myanmar melaporkan kontraksi masing-masing selama dua dan enam bulan berturut-turut. Manufaktur Malaysia mengalami penurunan lebih cepat selama bulan Oktober (48,7). Disesuaikan secara berkala, headline PMI Myanmar naik dari posisi rendah bulan September, namun masih menunjukkan penurunan kuat pada seluruh sektor (45,7).

Tingkat produksi naik tajam - meski pada laju yang lebih lambat - di seluruh perusahaan manufaktur ASEAN selama bulan Oktober di tengah perbaikan kondisi permintaan. Namun demikian, kenaikan terkini pada bisnis baru yang akan datang merupakan yang paling lambat pada periode 13 bulan ekspansi dan hanya marginal secara keseluruhan.

Sementara penciptaan lapangan kerja diperpanjang hingga empat bulan berturut-turut, menunjukkan keinginan perusahaan untuk menaikkan kapasitas untuk mengatasi kenaikan kebutuhan produksi, tingkat pertumbuhan turun dari posisi tinggi bulan September, menunjukkan ekspansi kecil pada jumlah penggajian. Demikian pula laju ekspansi di aktivitas pembelian yang melambat dari rekor tercatat pada bulan sebelumnya.

Kenaikan lambat pada akuisisi bahan baku dan barang setengah jadi berdampak pada tingkat inventaris. Stok inventaris pra produksi mengalami kontraksi untuk pertama kali dalam empat bulan, berdampak negatif pada headline PMI.

Penurunan baru pada tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan tercatat pada seluruh sektor manufaktur

Rilis Berita

ASEAN pada bulan Oktober, menunjukkan keluangan kapasitas. Penumpukan pekerjaan kini turun dalam tiga dari empat periode survei terakhir.

Pada waktu yang sama, waktu tunggu pesanan rata-rata diperpanjang pada laju tercepat dalam tiga bulan. Penundaan pengiriman, kemacetan pelabuhan dan kekurangan bahan baku terus menambah tekanan pada rantai pasokan.

Dari segi harga, beban biaya rata-rata naik pada seluruh sektor manufaktur di wilayah ASEAN. Akan tetapi, sementara tingkat inflasi harga input bergerak cepat, namun kini melambat selama empat bulan berturut-turut hingga di posisi paling lambat sejak bulan Agustus 2021. Biaya yang dikenakan juga naik pada bulan Oktober. Meski inflasi harga input sangat mencolok secara keseluruhan, namun masih tergolong yang paling lambat kedua dalam delapan bulan.

Meski perusahaan manufaktur ASEAN melaporkan pertumbuhan menurun selama periode survei terkini, harapan masa depan naik, dengan data terkini menunjukkan optimisme paling kuat sejak bulan April 2016. Menurut panelis, harapan positif didukung oleh perbaikan kondisi permintaan.

Menanggapi data PMI Manufaktur ASEAN, Maryam Baluch, Ekonom S&P Global Market Intelligence mengatakan:

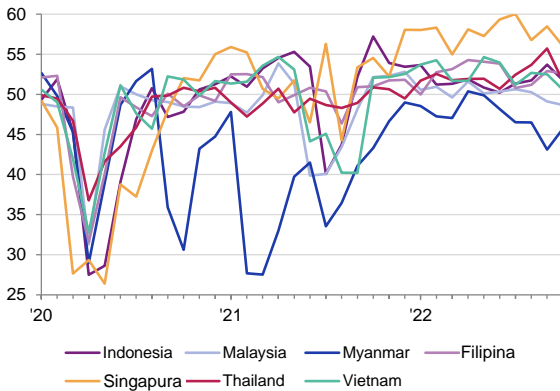
“Data PMI terkini menunjukkan penurunan pertumbuhan pada seluruh sektor manufaktur ASEAN. Kondisi pengoperasian naik di tingkat terendah pada periode ekspansi 13 bulan saat ini. Kenaikan lebih lambat terjadi pada output dan permintaan baru. Sementara ekspansi tingkat produksi masih bertahan tangguh, pesanan pabrik tumbuh lamban selama bulan Oktober.

“Penurunan ini juga tampak pada melemahnya aktivitas perekrutan dan penurunan ekspansi pada tingkat pembelian, dengan perusahaan mencatat tingkat pertumbuhan turun dari rekor kecepatan pada bulan sebelumnya.

“Namun demikian, ada tanda-tanda penurunan berkelanjutan pada tekanan harga, dengan beban biaya rata-rata naik pada laju paling lemah dalam 14 bulan. Akan tetapi, hal ini sebagian dapat dikaitkan dengan penurunan permintaan. Namun, manufaktur di seluruh wilayah menjaga pandangan positif mereka, dengan kepercayaan diri bisnis naik tajam ke posisi tertinggi sejak bulan April 2016.”

PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

-Selesai-

Rilis Berita

Kontak

S&P Global Market Intelligence

Maryam Baluch

Ekonom

Telepon +44-12-4432-7213

Email: maryam.baluch@spglobal.com

S&P Global Market Intelligence

SungHa Park

Komunikasi Perusahaan

Telepon +82 2 6001 3128

Email sungha.park@spglobal.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

S&P Global (NYSE: SPGI)

S&P Global menyediakan kecerdasan esensial. Kami memungkinkan pemerintah, bisnis dan individu mendapat data yang tepat, keahlian dan teknologi terhubung sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan yakin. Dari membantu pelanggan kita menilai investasi baru hingga memandu mereka melalui ESG dan transisi energi di seluruh rantai pasokan, kami membuka kesempatan baru, menyelesaikan tantangan dan mempercepat kemajuan dunia.

Kami banyak dicari oleh banyak organisasi terkemuka dunia untuk menyediakan solusi penilaian kredit, tolok ukur, analitik dan arus kerja di pasar modal, komoditas dan otomotif global. Dengan setiap penawaran kami, kami membantu organisasi terkemuka dunia membuat rencana hari esok pada hari ini.

S&P Global adalah merek dagang terdaftar milik S&P Global Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 S&P Global Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi. www.spglobal.com

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajari lebih lanjut silakan kunjungi <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, [klik di sini](#).

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.